

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aksara Batak atau surat Batak adalah huruf yang dipakai dalam naskah asli buku Batak, naskah asli itu berupa *pustaha* (*laklak*) yang sebagian kecilnya dituliskan di kertas dan di bambu. Aksara Batak sangat berperan penting bagi kalangan tertentu, misalnya bangsawan pada zaman dahulu. Aksara Batak digunakan untuk dapat menuliskan bahasa Batak, menulis *pustaha*, surat menyurat, dan ratapan.

Upaya yang dilakukan untuk mewariskan kebudayaan tersebut tentunya dengan mengajarkan generasi berikutnya tentang bagaimana penggunaan aksara Batak Toba, membaca dan menuliskannya. Pada sekolah dasar yang berada di sekitaran Danau Toba, mereka mempelajari tentang budaya lokal yaitu Batak Toba. Dimulai dari silsilah, lokasi, social, dan juga tulisan Batak Toba. Namun tidak banyak dari anak-anak tersebut yang mampu untuk mengingat dan terus mendalami tentang kebudayaan Batak tersebut. Baik itu karena kurang konsistennya proses pembelajaran diberikan maupun kurangnya minat dan ketertarikan terhadap budaya khususnya dalam konteks aksara Batak Toba.

Pada zaman sekarang ini nilai – nilai budaya sudah kurang diminati oleh masyarakat baik dari kalangan remaja maupun dewasa. Aksara Batak sudah mulai ditinggalkan masyarakat, karena kurangnya pemahaman generasi muda terhadap penggunaan, makna, dan nilai-nilai filosofis yang terkandung di dalamnya. Pengenalan aksara Batak kepada generasi muda tidak begitu mendapat perhatian bagi kalangan masyarakat. Dengan demikian perlu banyak media yang

mendukung penggunaan aksara Batak sehingga aksara Batak boleh lebih di kenal oleh kalangan masyarakat. Seperti pada penelitian yang terdapat pada jurnal yang berjudul “Tradisi dalam Modernisasi Seni Lukis Sumatera Utara: Eksplorasi Kreatif Berbasis Etnis Batak Toba” oleh Zulkifli,dkk. (2020), mengkaji tentang pengembangan nilai dan karakter tradisional yang di wujudkan dalam eksplorasi seni lukis untuk menemukan bentuk dan wujud seni rupa tradisi yang khas. Pada penelitian ini , penulis juga bertujuan untuk menciptakan batik yang memiliki wujud seni rupa tradisi yang khas, khususnya tradisi Batak Toba.

Salah satu media yang mendukung untuk memunculkan kembali tulisan aksara Batak Toba adalah batik, dimana batik biasanya dikenal dengan corak dan motif yang sangat khas. Didukung dengan cara pembuatannya yang masih didominasi dengan cara tradisional sehingga menambahkan nilai estetika yang natural dan satu-satunya pada setiap kain yang akan di buat. Selain itu pada saat ini kain merupakan salah satu hal yang sering digunakan manusia dalam kehidupan sehari hari, baik itu sebagai pakaian, tas, taplak meja, pajangan(hiasan), dan lain sebagainya. Oleh sebab itu peneliti mengangkat aksara Batak Toba sebagai motif baru dalam pembuatan batik, khususnya batik dengan teknik colet atau biasa disebut teknik lukis. Batik lukis ini biasanya akan menghasilkan kain dengan warna yang lebih bervariasi. Hal ini sangat membantu untuk menambah cerita dan proses penyampaian pesan yang terdapat dalam karya batik dengan motif aksara Batak Toba, sehingga masyarakat atau penikmat kain tersebut akan lebih mudah memahami pesan yang di sampaikan pada setiap karya yang akan di buat.

Pada umumnya batik dibuat secara khusus dengan menuliskan malam pada kain dengan menggunakan canting, kemudian pengolahannya dilanjutkan dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan dengan menggunakan keseluruhan teknik dan teknologi yang ada. Penerapan teknik ini masih terbilang tradisional, namun memiliki nilai seni dan makna yang lebih besar dari pada batik yang di produksi oleh pabrik pada dewasa ini. Selain itu kualitas batik tradisional juga jauh lebih baik daripada batik yang dibuat oleh pabrik pada umumnya.

Mencermati uraian tersebut, maka peneliti memilih untuk menciptakan batik lukis dengan motif aksara Batak Toba. Dengan harapan dapat melestarikan aksara Batak Toba, serta memunculkan motif baru dalam karya batik di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

1. Aksara Batak Toba perlu dimunculkan sebagai inspirasi dalam penciptaan batik lukis
2. Penggunaan teknik batik lukis diharapkan mampu mendukung cerita yang terkandung dalam setiap karya yang akan di buat
3. Teknik batik lukis diharapkan dapat mempermudah pencipta merealisasikan idenya dalam karya batik

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah konsep penciptaan batik lukis yang terinspirasi dari aksara Batak Toba?
2. Bagaimanakah proses pembuatan batik dengan motif aksara Batak Toba?
3. Bagaimanakah hasil penciptaan batik dengan motif aksara Batak Toba?

D. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan penciptaan tersebut maka penciptaan batik lukis ini memiliki tujuan untuk :

1. Mendeskripsikan hasil pengerjaan batik lukis yang terinspirasi dari aksara Batak Toba
2. Memvisualisasikan aksara Batak Toba kedalam sebuah karya batik lukis.
3. Mendeskripsikan hasil dari karya batik lukis yang terinspirasi dari aksara Batak Toba sebanyak 10 karya.

E. Manfaat Penciptaan

1. Meningkatkan pemahaman dalam proses penciptaan batik lukis
2. Menambah pengetahuan mengenai aksara Batak Toba yang dijadikan sumber ide dalam penciptaan karya
3. Menciptakan motif baru dalam pembuatan batik lukis